

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pada pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa anak Taman kanak-kanak Negeri Pembina, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, Pendidik dapat mengidentifikasi anak didik yang telah memiliki semangat nasionalisme, hal ini dapat dilihat dalam kegiatan bermain peran, dimana anak yang telah memiliki semangat nasionalisme terlihat sangat menyukai peran yang ia lakukan sedangkan anak yang belum memiliki sikap nasionalisme hanya terlihat acuh tak acuh .

Pendidik membiasakan anak untuk senantiasa menanamkan dan menumbuhkan sikap mencintai dan bangga terhadap Tanah Air, yang disesuaikan dengan tema pembelajaran atau ditanamkan melalui kegiatan upacara bendera, atau didalam kelas pendidik memberi penjelasan tentang tanah air. Bimbingan yang dilakukan oleh guru untuk membuat anak menjadi berani dan mau melaksanakan tugas adalah dengan cara menerapkan nilai-nilai karakter, yaitu kemandirian, misalnya anak sudah berani memakai sepatu sendiri, berani mengambil makanan sendiri, sehingga lama-lama dia akan terarah, maka dengan sendirinya anak akan dapat mengerjakan tugas sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah hendaknya menambah media berupa gambar para pahlawan serta bendera merah putih dalam ukuran mini, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran anak tidak harus saling bergantian.
2. Bagi Guru, Untuk dapat mewujudkan pembelajaran karakter khususnya menumbuhkan semangat kebangsaan pada anak usia dini secara *optimal*, hendaklah para pengajar/pendidik tersebut betul-betul memahami hakekat anak dan hakekat kebangsaan secara benar
3. Bagi pendidik lain yang ingin menumbuhkan semangat kebangsaan pada anak hendaknya tidak hanya dilakukan pada pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga setelah selesai penelitian.